

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi merupakan salah satu lembaga keuangan non bank yang berperan sebagai salah satu penunjang dalam aktivitas perekonomian masyarakat. Mengutip buku “*Koperasi dalam Sistem Perekonomian di Indonesia*” (2018), menurut *International Corporation Alliance (ICA)*, koperasi adalah kumpulan orang-orang atau badan hukum yang bertujuan untuk perbaikan sistem ekonomi anggotanya dengan memenuhi kebutuhan anggotanya dengan jalan saling membantu antara satu dengan lainnya dengan cara membatasi keuntungan. Usaha tersebut harus didasarkan atas prinsip-prinsip koperasi.

Koperasi menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 Pasal (1) adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Selanjutnya berdasarkan Pasal (3) dan (4) diketahui bahwa Koperasi menggunakan asas kekeluargaan dan memiliki tujuan untuk mencapai kesejahteraan bersama.

Tujuan dan cita-cita Koperasi dinilai selaras dengan prinsip ekonomi Indonesia, oleh karena itu seiring perkembangan zaman, perkembangan jumlah unit Koperasi pun berjalan selaras. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik 2021 bahwa jumlah koperasi aktif di Indonesia mencapai angka 127.846 unit dan 3.992 unit di antaranya berada di Provinsi Sumatera Selatan. Seiring dengan begitu banyaknya jumlah unit Koperasi, maka semakin banyak pula jenis Koperasi yang ada. Adapun jenis-jenis koperasi yang berkembang dewasa ini adalah Koperasi Produksi, Koperasi Konsumsi, Koperasi Simpan Pinjam, dan Koperasi Serbaguna.

Koperasi Karyawan Semen Baturaja (KKSBB) Palembang merupakan salah satu contoh dari koperasi serbaguna atau serba usaha, sehingga selain menjalankan usaha simpan pinjam, juga menjalankan beberapa usaha lainnya yang ditujukan untuk melayani kebutuhan masyarakat umum dan terutama para anggotanya yang

merupakan karyawan dari PT Semen Baturaja Tbk.

Koperasi sebagai badan usaha juga bertujuan untuk mencari keuntungan dan demi kesejahteraan anggotanya. Guna mencapai tujuan ini, sangat diperlukan suatu pedoman yang dapat dijadikan dasar dalam menilai kinerja usahanya, terutama pada laporan keuangan. Menurut Syaharman (2021) dengan memperoleh suatu laporan keuangan, maka akan dapat tergambar kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh. Oleh karena itu, untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan, diperlukan suatu analisis pada laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Analisis laporan keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat pada suatu keadaan keuangan perusahaan, bagaimana pencapaian keberhasilan perusahaan masa lalu, saat ini, dan prediksi di masa mendatang (Sujarweni, 2019:35). Salah satu cara yang dapat digunakan dalam menganalisis laporan keuangan adalah dengan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan (Hery, 2018).

Berdasarkan data laporan keuangan Koperasi Karyawan Semen Baturaja Palembang bahwa pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi (Sisa Hasil Usaha) telah terjadi perubahan saldo pada tahun 2017—2021. Jika dilihat dari laporan neraca Koperasi Karyawan Semen Baturaja Palembang, bahwa pada setiap tahunnya total aset dan ekuitas mengalami penurunan secara terus-menerus meskipun total aset dan ekuitas sempat mengalami kenaikan pada tahun 2020 namun belum begitu signifikan. Kemudian total kewajiban sempat mengalami peningkatan pada tahun 2019, namun pada akhirnya dapat menurun hingga tahun 2021. Selanjutnya jika dilihat dari Laporan Laba Rugi (Sisa Hasil Usaha) Koperasi Karyawan Semen Baturaja Palembang menggambarkan keadaan finansial yang cukup mengkhawatirkan dikarenakan setiap tahunnya mengalami penurunan yang cukup signifikan bahkan mengalami kerugian hingga Rp2.705.963.554 pada tahun 2021. Oleh karena itu, hal ini diperkirakan dapat memperburuk keadaan finansial Koperasi Karyawan Semen Baturaja pada masa

yang akan datang. Penjelasan lebih rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
Total Aset, Kewajiban, dan Ekuitas
Koperasi Karyawan Semen Baturaja
Periode 2017-2021 (Dalam Rupiah)

Tahun	Total Aset	Total Kewajiban	Total Ekuitas
2017	14.509.270.210	4.612.968.241	9.896.301.969
2018	14.913.552.733	4.422.114.238	10.491.438.495
2019	14.540.465.907	5.117.289.919	9.423.175.988
2020	13.762.245.906	4.049.918.333	9.712.327.573
2021	10.804.958.626	3.583.570.888	7.221.387.738

Sumber: Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Semen Baturaja Palembang, Data Diolah, 2022.

Tabel 1.2
Sisa Hasil Usaha
Koperasi Karyawan Semen Baturaja
Periode 2017-2021 (Dalam Rupiah)

Tahun	Sisa Hasil Usaha
2017	197.025.686
2018	499.671.152
2019	49.565.180
2020	(7.158.370)
2021	(2.705.963.554)

Sumber: Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Semen Baturaja Palembang, Data Diolah, 2022.

Berdasarkan pemikiran-pemikiran tersebut, maka penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir dengan judul “**Analisis Rasio Keuangan pada Koperasi Karyawan Semen Baturaja Palembang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta data yang telah diuraikan, maka rumusan masalah laporan akhir ini adalah:

1. Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Karyawan Semen Baturaja Palembang ditinjau dari rasio likuiditas?
2. Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Karyawan Semen Baturaja Palembang ditinjau dari rasio solvabilitas?

3. Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Karyawan Semen Baturaja Palembang ditinjau dari rasio profitabilitas?
4. Bagaimana penilaian peringkat pada Koperasi Karyawan Semen Baturaja Palembang ditinjau dari aspek produktivitas?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya yaitu laporan keuangan yang dianalisis adalah laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laporan laba rugi (sisa hasil usaha) Koperasi Karyawan Semen Baturaja Palembang periode 2017—2021. Rasio-rasio yang akan digunakan untuk mengukur kinerja keuangan pada Koperasi Karyawan Semen Baturaja Palembang dalam laporan akhir ini antara lain; *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return on Asset*, dan *Return on Equity*. Analisis rasio ini akan didasarkan pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Karyawan Semen Baturaja Palembang ditinjau dari rasio likuiditas?
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Karyawan Semen Baturaja Palembang ditinjau dari rasio solvabilitas?
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Karyawan Semen Baturaja Palembang ditinjau dari rasio profitabilitas?
4. Untuk mengetahui penilaian peringkat pada Koperasi Karyawan Semen Baturaja Palembang ditinjau dari aspek produktivitas?

1.4.2 Manfaat Penulisan

Penulisan laporan akhir ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Manfaat yang dapat diambil bagi penulis adalah penulis dapat menambah serta memperdalam ilmu pengetahuan terutama dalam mata kuliah Analisis Laporan Keuangan.

b. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya

Penulisan ilmiah ini diharapkan menjadi suatu bahan pustaka dan sumber pengetahuan bagi mahasiswa/i Jurusan Akuntansi dan tentunya sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi Perusahaan

Penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi Koperasi Karyawan Semen Baturaja Palembang dalam proses pengambilan keputusan demi berjalannya kegiatan ekonomi yang lebih baik.

1.5 Sumber dan Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Sumber Data

Penulis membutuhkan data yang akurat dan relevan agar dapat menyelesaikan permasalahan yang ada. Menurut Sugiyono (2017), jenis dan sumber data dibedakan menjadi dua bagian, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data atau dikumpulkan oleh perorangan atau organisasi langsung melalui objeknya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan pengumpul data atau diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi.

Berdasarkan sumber data di atas, penulis menggunakan data sekunder yang berupa laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi (sisa hasil usaha) pada Koperasi Karyawan Semen Baturaja Palembang periode 2017-2021 yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu teknik atau cara yang dilakukan dalam mencari, memperoleh, menyimpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder.

Menurut Sugiyono (2017), teknik-teknik pengumpulan data yang biasa digunakan, antara lain:

- a. Wawancara
Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber atau sumber data.
- b. Observasi
Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanyamengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi). Teknik ini digunakan bila penelitian ditujukan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan dilakukan pada responden yang tidak terlalu besar.
- c. Angket/kuesioner
Angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada narasumber.
- d. Teknik dokumentasi
Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa danlain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, karya yangberbentuk gambar, patung film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Berdasarkan metode pengumpulan data di atas, dalam penulisan laporan akhir ini penulis menggunakan teknik dokumentasi. Penulis menggunakan teknik dengan cara melakukan dokumentasi terhadap laporan-laporan keuangan serta profil perusahaan serta membaca buku, dokumen, jurnal, dan bahan referensi lainnya yang tentunya akan menunjang penulisan laporan akhir ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas, sehingga terdapat gambaran antara masing-masing bab yang telah dibagi menjadi beberapa sub. Sistematika penulisan laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yang akan membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan pada laporan akhir ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yang berisi penjelasan mengenai teori-teori yang berhubungan dan menunjang penulis dalam membuat laporan ini. Teori-teori yang digunakan terdiri dari koperasi, laporan keuangan koperasi, dan analisis rasio keuangan koperasi.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan berupa sejarah singkat perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi dan uraian tugas, aktivitas perusahaan, serta laporan keuangan Koperasi Karyawan Semen Baturaja Palembang.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yang akan membahas mengenai hasil analisis laporan psosisi keuangan serta laporan perhitungan sisa hasil usaha Koperasi Karyawan Semen Baturaja Palembang melalui rasio-rasio keuangan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bagian akhir dari penulisan laporan akhir yang berisikan kesimpulan yang ditarik dari pembahasan sebelumnya dan dilanjutkan dengan beberapa saran penulis yang mungkin akan bermanfaat bagi pembaca Laporan Akhir ini dan tentunya sebagai bahan pertimbangan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi perusahaan.